

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia. Dalam bersosialisasi, terdapat berbagai macam jenis hubungan yang terjadi baik hubungan interpersonal, hubungan dagang, dan berbagai hubungan lainnya. Usaha atau bisnis adalah salah satu jalur untuk manusia dapat berinteraksi dengan orang lain. Ada begitu banyak jenis usaha yang berkembang pada berbagai bidang kehidupan manusia. Semua orang berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang besar untuk memperoleh dan memiliki kehidupan yang terpenuhi baik kebutuhan primer, sekunder, bahkan mewah. Ada begitu banyak jenis usaha yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis usaha itu dibagi dalam beberapa sektor, seperti sektor usaha perdagangan, dan sektor

industri (pabrik). Usaha-usaha tersebut dapat berupa usaha baru atau bentuk pengembangan dari berbagai macam usaha yang sudah ada.

Dalam suatu usaha tentu ada sejumlah investasi yang ditanamkan. Istilah investasi mengacu pada pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Dalam investasi kita tidak akan lepas dari berbagai macam resiko dan juga ketidakpastian. Risiko tersebut bisa dalam skala besar atau kecil. Untuk mengatasi risiko-risiko yang akan dihadapi, perusahaan memerlukan strategi dan perencanaan. Strategi-strategi tersebut dapat berupa perencanaan, pengendalian, penanganan, atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Ketika perusahaan berhasil dalam investasi pertama, hal yang biasanya dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan investasi lagi dalam bentuk perluasan usaha atau ekspansi untuk mempertahankan keberadaannya serta mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar sehingga memberikan manfaat yang lebih bagi perusahaan. Tindakan yang diambil perusahaan haruslah didasari oleh suatu perencanaan dan pengelolaan yang terarah sesuai dengan fungsi manajemen dan tujuan perusahaan.

Dalam melakukan pengembangan usaha, tentunya dana yang akan ditanamkan tidaklah sedikit. Sumber dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri, keuntungan yang telah didapat perusahaan dari investasi sebelumnya, pinjam pada pihak lain, dan sebagainya. Sebelum melaksanakan suatu proyek sangat diperlukan perhitungan yang benar-benar terarah agar investasi tersebut tidak mengalami kerugian. Perhitungan dimulai dari penganggaran modal awal hingga waktu pelaksanaan proyek tersebut.

Salah satu metode untuk melakukan pengembangan usaha atau ekspansi adalah dengan menggunakan metode Capital Budgeting. Capital Budgeting adalah keseluruhan proses perencanaan pengeluaran uang, dimana hasil pengembaliannya diharapkan lebih dari satu tahun dan proses menilai layak atau tidaknya suatu investasi yang dilihat dari segi keuangan. Capital Budgeting merupakan metode yang mempunyai peran penting dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pengembangan usaha perusahaan.

NEDERLAND BAKERY bergerak di bidang penjualan roti, kue tart, cemilan, selai. Penjualan yang dilakukan NEDERLAND BAKERY tidak semua akan diteliti oleh penulis, tetapi penulis hanya meneliti produk roti. Roti merupakan sejenis makanan yang terbuat dari tepung untuk memenuhi kebutuhan tambahan manusia. NEDERLAND BAKERY terletak di Jalan Pasuketan no 75 Cirebon. NEDERLAND BAKERY mendistribusikan berbagai macam roti dan teh melakukan penjualan di kota Cirebon serta akan melakukan

perluasan penjualan ke wilayah III Cirebon yaitu Pekalongan, Indramayu, bahkan hingga kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta dan Surabaya.

Dengan perluasan yang dilakukan NEDERLAND BAKERY yang berinvestasi pada roti maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian layak tidaknya investasi berkenaan dengan ilmu Capital Budgeting yang berkaitan dengan ekspansi penjualan produk yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul ***“ANALISIS CAPITAL BUDGETING PADA “NEDERLAND BAKERY” DALAM KAITANNYA DENGAN RENCANA EKSPANSI”***

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

NEDERLAND BAKERY akan melakukan perluasan penjualan ke Pekalongan, Indramayu, Bandung, Jakarta dan Surabaya. Melalui penelitian yang hendak dilakukan penulis, kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi yang dilakukannya dalam perluasan penjualan roti.

Dengan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis hendak mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Berapa besar arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam setiap tahunnya?

- Apakah ekspansi yang dilakukan dianggap layak dengan menggunakan teori Capital Budgeting?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengikuti Sidang Sarjana Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha, penulis berharap maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan akan tercapai, yaitu sebagai berikut:

- Guna menganalisis kelayakan investasi dalam ekspansi penjualan produk roti yang dilaksanakan oleh NEDERLAND BAKERY.
- Guna mengetahui besarnya arus kas masuk dan arus kas keluar per tahun bagi perusahaan dalam waktu 5 tahun yang akan datang.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, perusahaan, maupun pihak lain.

a) Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu kesempatan menerapkan teori-teori dari yang telah diperoleh dari perkuliahan dan menambah wawasan pengetahuan Manajer Keuangan, investasi, serta strategi ekspansi dalam

praktik yang digunakan perusahaan yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut.

b) Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu memberikan kontribusi bagi manajer dan memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan. Serta membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan jangka panjang di kemudian hari sehingga tercapainya tujuan perusahaan.

c) Bagi Pihak Lain

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain yaitu dapat memberikan pengetahuan mengenai perencanaan modal, jenis-jenis investasi serta penilaian kelayakan terhadap sebuah usaha dari segi keuangan yang telah dan hendak dicapai oleh perusahaan.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan tidak akan tinggal diam. Perusahaan tidak akan membiarkan usahanya kalah bersaing, oleh karena itu perusahaan memikirkan cara agar eksistensinya tetap terjaga serta meningkatkan laba yang lebih lagi dengan melakukan perluasan usaha. Perusahaan yang akan atau telah melakukan ekspansi adalah perusahaan yang

kondisi keuangannya baik dan sehat. Ekspansi merupakan suatu tindakan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Jika melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan dalam ekspansi maka akan berdampak buruk bagi perusahaan, maka perusahaan memerlukan pertimbangan yang matang untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menyusun arus kas maka kita akan mengetahui layak tidaknya investasi tersebut.

Beberapa metode yang menjadi dasar bagi manajer untuk menilai usulan investasi menurut Drs. Abdul Halim, M.B.A, akuntan dan Drs. Bambang Supomo, Akuntan (1990:110) adalah sebagai berikut:

a) Metode *Payback Period*

Metode ini dapat disebut pula metode payout atau *payoff*, dapat diartikan menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk menutup seluruh modal yang diinvestasikan dari *net return* sebelum depresiasi tetapi sesudah dikurangi pajak (*Net Cost Flows*). Kelemahan dari metode *Payback Period* adalah tidak mempertimbangkan nilai waktu dan mengabaikan aliran kas yang diperoleh setelah metode *payback*. Sehingga bagi proyek yang baru dewasa pada tahun-tahun terakhir, penggunaan *Payback Method* dapat menimbulkan pemilihan yang salah.

b) Metode *Average Return on Investment*

Metode ini sering disebut metode *Accounting Rate of Return*, karena dalam perhitungannya digunakan angka laba akuntansi. Metode ini mengukur tingkat profitabilitas (tingkat kemampuan laba), yang diabaikan dalam metode *payback*. Kelemahannya adalah tidak mempertimbangkan nilai uang dan tidak dapat diterapkan untuk usulan investasi yang dilakukan secara bertahap.

c) Metode *Net Present Value*

Metode *Net Present Value* mempertimbangkan nilai waktu uang. Merupakan teknik yang didasarkan pada arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan metode ini, dalam menilai usulan investasi adalah dengan cara membandingkan nilai sekarang atau nilai tunai dari penerimaan kas (*Cash Inflows*) dengan nilai sekarang dari pengeluaran kas (*Cash Outflows*) selama investasi modal berlangsung. Jika NPV dari suatu proyek positif, hal ini berarti bahwa proyek tersebut diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan sebesar jumlah positif dari NPV yang dihitung dari investasi tersebut dan juga bahwa investasi tersebut diharapkan akan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi daripada tingkat keuntungan yang dikehendaki.

d) Metode *Internal Rate of Return*

Metode ini dinamakan pula dengan metode *time-adjusted rate of return*, didefinisikan sebagai tingkat bunga dengan mana menyamakan *present value* daripada penerimaan yang diharapkan dengan pengeluaran investasi awal. Dengan kata lain metode ini menghitung tingkat bunga hingga nilai sekarang bersih sama dengan nol. Kelemahannya adalah metode ini melalui proses interpolasi yang memerlukan waktu yang relatif lama, serta jika terjadi kenaikan tingkat bunga metode ini tidak dapat disesuaikan.

e) Metode *Profitability Index*

Metode *Profitability Index* adalah nilai tunai semua kas masuk yang diterima sesudah investasi awal dibagi dengan investasi awal. *Profitability Index* bermanfaat untuk memilih dua rencana investasi yang bersifat saling meniadakan (*mutually exclusive projects*).

Setelah penjabaran metode-metode tersebut maka penulis dapat menilai apakah proyek tersebut layak atau tidak, serta dapat menghindari kesalahan pengambilan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan di masa mendatang. Selanjutnya untuk menghindari kesalahan tersebut perusahaan perlu menerapkan analisa *Capital Budgeting* untuk mendapatkan keputusan yang tepat.

1.6 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk memenuhi penyusunan skripsi yang sedang ditempuh, yaitu: mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti buku-buku, koran, internet, perusahaan yang berkaitan dengan *Capital Budgeting*, Ekspansi, dan Investasi. Serta melakukan observasi langsung di lapangan dengan melakukan wawancara karyawan dan bagaimana proses perusahaan untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat.

Dengan menghitung proyeksi 5 tahun mendatang, penulis akan menggunakan prosentase yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu 10%.

1.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi perusahaan di Jl. Pasuketan no.75, RT. 01, RW. 09, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Cirebon 45112 – Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2011.